



# MURABBI DALAM PENDIDIKAN IBNU KHALDUN

Ahmad Syauky, S.H., M.Pd.

Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag.

Dr. Zulfatmi, M.Ag.

**NUSA**  
PUBLISHER

**MURABBI DALAM PENDIDIKAN IBNU  
KHALDUN**

**Penulis**

Ahmad Syauky, S.H., M.Pd.

Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag.

Dr. Zulfatmi, M.Ag.

Penerbit

**PT. Penerbit Nusa Mandiri**



Bandung 2026

**MURABBI DALAM PENDIDIKAN IBNU  
KHALDUN**

**Penulis**

Ahmad Syauky, S.H., M.Pd.

Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag.

Dr. Zulfatmi, M.Ag.

Penerbit:

**PT. Penerbit Nusa Mandiri**

Gading Tutuka Blok M 7 NO 12 A

Ciluncat, Cangkuang, Kab Bandung, Jawa Barat

Telp: 081381790822

Email: [admin@penerbitnusa.com](mailto:admin@penerbitnusa.com)

Website: [www.penerbitnusa.com](http://www.penerbitnusa.com)

ISBN:

978-634-96870-7-2

Cetakan Pertama, 2026

Hak cipta dilindungi undang-undang



**Kata Sambutan**  
**Oleh: Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK., MA.**

---



*Bismillahirrahmannirrahim,  
Assalamu'alaikum Warahmatullahi  
Wabarakatuh.*

Pendidikan dalam perspektif Islam bukan sekadar proses transfer kognitif (transfer of knowledge), melainkan sebuah upaya transformatif dalam membangun peradaban manusia (*Al-Ummran*). Di tengah arus modernitas yang kian kompleks, kita seringkali terjebak pada formalitas pedagogis dan melupakan esensi dari figur pendidik itu sendiri. Ibnu Khaldun, melalui mahakaryanya *Muqaddimah*, telah meletakkan fondasi sosiologis dan filosofis yang kuat tentang bagaimana pendidikan seharusnya membentuk *Malakah* sebuah kecakapan intelektual dan moral yang terinternalisasi secara mendalam.

Konsep *Murabbi* yang digagas oleh Ibnu Khaldun memberikan penegasan bahwa guru bukan sekadar penyampai materi, melainkan arsitek peradaban yang bertanggung jawab atas pembentukan karakter generasi. Urgensi inilah yang menjadi napas utama dalam buku ini. Mengkaji kembali pemikiran Khaldunian bukan berarti romantisme sejarah, melainkan upaya mencari relevansi nilai-nilai *turats* untuk menjawab disrupsi pendidikan di era global.

Buku yang berjudul *Murabbi* dalam Pendidikan Ibnu Khaldun ini hadir sebagai sebuah kontribusi ilmiah yang

segar. Penulis mencoba membedah secara sistematis bagaimana peran strategis *Murabbi* dalam bingkai sosiologi pendidikan Islam klasik untuk kemudian ditarik benang merahnya ke dalam konteks pendidikan kontemporer. Kajian ini sangat penting bagi para pendidik, mahasiswa, dan pemikir pendidikan untuk memperluas cakrawala berpikir mengenai hakikat pendidikan yang memanusiakan manusia.

Oleh karena itu, saya memberikan apresiasi kepada Saudara Ahmad Syauky, S.H., M.Pd. yang telah dengan tekun dan gigih merampungkan draf buku ini hingga siap diterbitkan. Kegelisahan intelektual penulis dalam menggali khazanah klasik ini patut ditiru oleh para akademisi muda lainnya. Semoga karya perdana ini menjadi pemantik diskusi ilmiah yang lebih luas dan memberikan manfaat bagi kemajuan pendidikan Islam.

Selamat membaca.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Banda Aceh, 15 April 2026

**Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK., MA.**

Rektor UIN Ar-Raniry Periode 2018-2022  
dan Guru Besar S3 Pascasarjana UIN Ar-Raniry

## Kata Pengantar

---

### *Bismillahirrahmannirrahim,*

Segala puji bagi Allah SWT, Sang Maha Murabbi, yang telah melimpahkan cahaya ilmu dan kekuatan azam, sehingga buku yang berjudul "***Murabbi dalam Pendidikan Ibnu Khaldun***" ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, uswatun hasanah yang menjadi sumber inspirasi utama dalam setiap gerak pendidikan Islam.

Buku ini merupakan karya perdana Ahmad Syauky, S.H., M.Pd. yang diterbitkan sebagai edisi dan cetakan pertama pada April 2026. Fokus utama karya ini adalah mengeksplorasi konsep *Murabbi* dalam pemikiran pendidikan Ibnu Khaldun, seorang sosiolog dan pemikir besar Islam. Melalui buku ini, penulis berupaya membedah peran pendidik yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, adab, dan peradaban manusia.

Penyusunan draf ini merupakan hasil perenungan mendalam terhadap tantangan pedagogis dan disrupsi nilai di era modern. Penulis memandang bahwa konsep *Murabbi* yang ditawarkan Ibnu Khaldun dalam kitab *Muqaddimah* tetap menjadi kompas yang sangat relevan untuk diaplikasikan saat ini. Kehadiran buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam secara luas.

Proses intelektual ini didukung penuh oleh tim pembimbing yang terdiri dari para pakar di bidangnya, yaitu Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag., Dr. Zulfatmi, M.Ag.

Bimbingan dan kepakaran mereka telah memberikan arah bagi penulis dalam menelusuri pemikiran Ibnu Khaldun yang kompleks. Dukungan dari sivitas akademika UIN Ar-Raniry juga menjadi bagian penting dalam penyelesaian buku ini.

Sebagai penutup, harapannya buku ini dapat menjadi amal jariyah dan menginspirasi pembaca dalam memahami peran strategis seorang pendidik dalam membangun peradaban bangsa.

Banda Aceh, April 2026

**Ahmad Syauky, S.H., M.Pd.**

## Daftar Isi

---

Kata Sambutan.....	iv
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
<b>Bab I : Hakikat Pendidik dalam Perspektif Pendidikan Islam .....</b>	<b>1</b>
<b>Bab II : Istilah dan Makna Pendidik dalam Perspektif Pendidikan Islam .....</b>	<b>9</b>
A. <i>Mu'allim</i> (معلم).....	10
B. <i>Mu'addib</i> (مؤدّب).....	13
C. <i>Mudarris</i> (مدّرس) .....	16
D. <i>Mursyid</i> (مرشد) .....	18
E. <i>Ustadz</i> (أستاذ).....	21
F. <i>Murabbi</i> (مرّبي).....	23
<b>Bab III : Karakteristik Pendidik dalam Lintasan Sejarah Pendidikan Islam.....</b>	<b>31</b>
A. Karakteristik Pendidik pada Era Klasik.....	31
B. Karakteristik Pendidik pada Era Pertengahan .....	33
C. Karakteristik Pendidik pada Era Modern dan Kontemporer.....	35
<b>Bab IV : Biografi dan Latar Belakang Ibnu Khaldun .....</b>	<b>39</b>
<b>Bab V : Pendidikan dalam Pandangan Ibnu Khaldun .....</b>	<b>48</b>

<b>Bab VI : Konsep <i>Murabbi</i> dalam Pandangan</b>	
<b>Ibnu Khaldun .....</b>	<b>69</b>
A. Hakikat <i>Murabbi</i> .....	69
B. Membangun Malakah .....	75
C. Jembatan Ilmu .....	81
D. Seni Bertahap dalam Pendidikan .....	87
E. Tentang Larangan Meringkas Buku ( <i>Iktisar</i> ) .....	93
F. Menolak Kekerasan dalam Pendidikan .....	97
G. Hubungan Dialogis antara <i>Murabbi</i> dan Peserta Didik .....	102
H. Kesabaran dalam Proses Pendidikan .....	108
I. Menentukan Metode yang Tepat dan Memahami Psikologi Murid .....	112
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>118</b>
<b>Daftar Riwayat Hidup .....</b>	<b>123</b>



# BAB I

## Hakikat Pendidik dalam Perspektif Pendidikan Islam

---

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembahasan mengenai hakikat pendidik menempati posisi yang sangat fundamental, karena pendidik dipandang sebagai subjek sentral dalam keseluruhan proses pembentukan manusia. Pendidikan Islam tidak dimaknai secara sempit sebagai proses transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), melainkan sebagai usaha sadar, terarah, dan berkelanjutan untuk membimbing manusia menuju kesempurnaan eksistensinya sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi. Oleh karena itu, pendidik tidak hanya berperan sebagai penyampai materi ajar, tetapi sebagai aktor utama yang mengarahkan, membina, dan menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam diri peserta didik secara menyeluruh dan integral.<sup>1</sup>

Hakikat pendidik dalam pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari tujuan utama pendidikan itu sendiri, yaitu pembentukan manusia paripurna (*insan kamil*). Konsep *insan kamil* merujuk pada manusia yang berkembang secara seimbang antara aspek intelektual, moral, spiritual, dan sosial. Dalam kerangka ini, pendidik memegang peranan strategis sebagai figur yang menghubungkan nilai-nilai ilahiah dengan realitas kehidupan manusia. Pendidik tidak hanya bertugas mengembangkan potensi akal peserta didik,

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2020, h. 45–47.

## Daftar Pustaka

---

- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2020).
- Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2022).
- Abuddin Nata, *Pendidikan Islam di Era Global* (Jakarta: Kencana, 2021).
- Ahmad H. D. Ibrahim, "Ibnu Khaldun dan Pendidikan Islam: Perspektif pada Pembentukan Karakter Melalui Malakah," *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2020).
- Ahmad M. Yasin, "Pendidikan dan Etika Islam: Perspektif Imam Al-Ghazali," *Jurnal Pendidikan Islam* 19, no. 2 (2017): 214-220.
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).
- Al-Bayhaqi, *Syū'ab al-Īmān*, Juz X (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2018).
- Al-Farabi, *Ara' Abl al-Madinah al-Faḍīlah* (Beirut: Dar al-Masyriq, 2017).
- Al-Ghazali, *Ayyubā al-Walad* (Beirut: Dar al-Minhāj, 2020).
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, Juz I (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2018), h. 53–55.
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, Juz I (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2019), h. 23–25.
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, Juz III (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2018).

Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Juz I (Kairo: Dar al-Hadits, 2004).

Al-Hamdi, "Konsep Pendidikan Ibnu Khaldun: Suatu Kajian Filosofis," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2017): 88-95.

Ali 'Abd al-Wahid Wafi, *Ibn Khaldun: His Life and Work* (New York: Octagon Books, 1962).

Ali S. Khamis, *The Role of Character Building in Education: Insights from Islamic Thought* (London: Oxford University Press, 2016).

Al-Qur'an, QS. Ali 'Imran [3]: 79, *Tafsir Al-Qurtubi* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2014).

Al-Qur'an, QS. Al-Isra' [17]: 24, *Tafsir Al-Jalalayn* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2014).

Al-Qur'an, QS. Ash-Shu'ara [26]: 18, *Tafsir Al-Tabari* (Beirut: Dar al-Fikr, 1999).

Al-Qur'an, *Tafsir Al-Muyassar*, terj. Kemenag RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020).

Al-Zarnuji, *Ta'lim al-Muta'allim Tariq al-Ta'allum* (Beirut: Dar al-Fikr, 2019).

Amin Syukur, *Tasawuf dan Pendidikan Karakter* (Semarang: Walisongo Press, 2022).

Arnold Toynbee, *A Study of History*, Vol. 1 (Oxford: Oxford University Press, 1946).

Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2021).

Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020).

Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Global* (Jakarta: Kencana, 2020).

George Makdisi, *The Rise of Colleges: Institutions of Learning in Islam and the West* (Edinburgh: Edinburgh University Press, 2019).

G. R. Keddy, "The Modern Application of Ibn Khaldun's Educational Principles in 21st Century Learning," *Journal of Educational Theory* 22, no. 4 (2019): 110-118.

Hadi M. Zain, *Pedagogi Ibnu Khaldun dalam Perspektif Pendidikan Islam* (Jakarta: Al-Ikhlas Press, 2020).

Hans Wehr, *A Dictionary of Modern Written Arabic* (New York: Spoken Language Services, 2019).

Hasan al-Banna, *Majmū'at al-Rasā'il* (Kairo: Dar al-Da'wah, 2019).

Hasan Asari, *Sejarah Pendidikan Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2022).

Hasan Langgulong, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan* (Jakarta: Al-Husna Zikra, 2019).

Ibn Khaldun, *al-Muqaddimah* (Beirut: Dar al-Fikr, 2004).

Ibn Khaldun, *al-Muqaddimah*, Tahqiq: Abdussalam al-Syidadi (Casablanca: Bayt al-Funun, 2005), Jilid 3, h. 147-265.

Ibn Manzhur, *Lisān al-'Arab*, Juz I-XIV (Beirut: Dar Ṣādir, t.t.).

Ibnu Jama'ah, *Tadzkiirat al-Sami' wa al-Mutakallim fi Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2021).

Ibnu Khaldun, *Muqaddimah Ibnu Khaldun*, Bab 1-6 (Kairo: Dar al-Fajr li al-Turats, 2004).

Ibnu Khaldun, *Muqaddimah Ibnu Khaldun*, Tahqiq: Ali Abdil Wahid Wafi (Kairo: Nahdhah Misr, 2004), Jilid 3.

Ibnu Sina, *Al-Siyāsah fī al-Tarbiyah*, dalam Rasa'il Ibnu Sina (Kairo: Dar al-Fikr al-Arabi, 2019).

Jonathan Berkey, *The Transmission of Knowledge in Medieval Cairo* (Princeton: Princeton University Press, 2021).

M. Akram, *Pedagogi Ibnu Khaldun dalam Perspektif Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Misbah Press, 2020).

M. Zainuddin, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2020): 145–147.

Mahmud Yunus, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

Martin van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren, dan Tarekat* (Yogyakarta: Gading Publishing, 2021).

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021).

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2022).

Muhammad F. Qadri, *Filosofi Sosial Ibnu Khaldun dalam Konteks Peradaban* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2018).

Muhammad F. Qadri, "Filosofi Pendidikan Ibnu Khaldun: Konsep Pendidikan yang Humanis," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019): 87-95.

Muhammad F. Qadri, "Kesabaran dalam Pendidikan: Perspektif Ibnu Khaldun," *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2020): 88-93.

Muhammad F. Qadri, "Pendidikan Berbasis Pembentukan Malakah dalam Pemikiran Ibnu Khaldun," *Jurnal Pendidikan dan Sosial* 8, no. 3 (2021): 210-221.

Muhsin Mahdi, *Ibn Khaldun's Philosophy of History* (Chicago: University of Chicago Press, 1957), 33–36.

Nabil M. El-Koubi, "Sociology of Education According to Ibn Khaldun," *International Journal of Educational Research* 25, no. 3 (2019): 112-128.

Nurhadi, "Pendidikan dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Pemikiran dan Implementasinya," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2018): 45-56.

Paulo Freire, *Pedagogy of the Oppressed* (New York: Bloomsbury, 2020).

Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Profesionalisme Guru dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 67–69.

Suyadi, *Pendidikan Islam dan Tantangan Era Digital* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).

Syed Muhammad Naquib al-Attas, *Islam and Secularism* (Kuala Lumpur: ISTAC, 2020).

Syed Muhammad Naquib al-Attas, *The Concept of Education in Islam* (Kuala Lumpur: ISTAC, 1999).

Zainul Abidin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Prenada Media, 2017).

Zainuddin Sardar, *Reading the Qur'an* (Oxford: Oxford University Press, 2011).

## Riwayat Hidup Penulis


---



Ahmad Syauky, S.H., M.Pd. lahir di Lampeuneurut Ujong Blang pada 8 Oktober 2001. Ia merupakan putra sulung dari tiga bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Tarmizi Daud, S.Ag. dan Ibu Rosnah. Tumbuh dalam bimbingan orang tua yang mengedepankan nilai-nilai agama, ia kini berdomisili di Gampong Bayu, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar.

Pendidikan formalnya dimulai di TK Lhong Raya Banda Aceh (2006–2007), dilanjutkan ke MIN Pagar Air Aceh Besar (2007–2013). Panggilan jiwa untuk mendalami ilmu agama membawanya ke Dayah Ummul Ayman Samalanga, Bireuen, di mana ia menempuh pendidikan menengah selama enam tahun, yakni di SMP Ummul Ayman (2013–2016) dan MAS Ummul Ayman (2016–2019). Selama di dayah, ia berhasil menyelesaikan kajian kitab-kitab fundamental seperti *Al-Bajuri* dan *ʿAnatut Thalibin*, yang membentuk karakter dan kemampuannya dalam memahami naskah *turats* secara mendalam.

Dedikasi keilmuannya berlanjut pada jenjang Strata Satu (S-1) di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya (2020–2024). Di sana, ia meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) dengan fokus kajian Hukum Ekonomi Syariah. Selama masa kuliah S-1, ia tidak hanya bergelut dengan teks, tetapi juga mengasah kemampuan praktisnya dengan mengikuti program magang di Kejaksaan Negeri Pidie Jaya, yang memberikannya wawasan berharga mengenai aplikasi hukum di lapangan.



Selanjutnya, kecintaannya pada dunia pendidikan mendorongnya mengambil gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2024–2026) dengan konsentrasi Pendidikan Agama Islam.

Dalam ranah organisasi dan profesional, Ahmad Syauky pernah mengemban amanah sebagai Pengurus Kabilah Miftahul Jannah Banda Aceh di lingkungan dayah, sebuah peran yang membentuk kapasitas kepemimpinan dan manajerialnya. Saat ini, ia aktif sebagai anggota pengurus di Yayasan An-Nur Meunara Baro dan berperan strategis dalam pengelolaan berbagai jurnal ilmiah di bawah naungan yayasan tersebut, guna memperkuat budaya literasi dan publikasi akademik di Aceh.

Sebagai seorang akademisi muda, ia memiliki pengalaman praktis sebagai guru diniyah di Banda Aceh, di mana ia menerapkan konsep internalisasi nilai karakter dalam pembelajaran. Ahmad Syauky juga aktif melakukan penelitian ilmiah yang dipublikasikan pada berbagai jurnal bergengsi, termasuk jurnal terindeks SINTA 2 dan scopus. Minat risetnya yang luas mencakup Pendidikan Islam, Filsafat Islam, Pemikiran Ibnu Khaldun, hingga Hukum Ekonomi Syariah. Melalui buku pertamanya ini, ia berharap dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang segar bagi dunia pendidikan Islam modern.

Penulis dapat disapa melalui email akademik: 241003009@student.ar-raniry.ac.id atau melalui dokumentasi gagasan di laman pribadinya: <https://ahmadsyauky.an-nur.org/>.

# بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

*“Pendidikan bukan sekadar proses transfer pengetahuan, melainkan fondasi utama dalam membangun peradaban manusia (Al-Umran). Di tangan seorang Murabbi-lah, karakter dan adab dibentuk untuk menjawab tantangan zaman.”*

Di tengah disrupsi nilai dan tantangan pedagogis eramodern, pemikiran sosiolog besar Islam, Ibnu Khaldun, tetap menjadi kompas yang sangat relevan. Buku ini membedah secara mendalam konsep Murabbi dalam mahakarya Muqaddimah. Penulis mengajak pembaca menelusuri bagaimana pendidikan seharusnya tidak hanya berhenti pada aspek kognitif, tetapi bertransformasi menjadi pembentukan Malakah sebuah kecakapan lahir dan batin yang kokoh. Melalui pendekatan yang sistematis, buku ini menawarkan perspektif baru bagi para pendidik, akademisi, dan orang tua dalam memahami peran strategis guru sebagai arsitek peradaban bangsa.

**Ahmad Syauky, S.H., M.Pd.** adalah akademisi muda yang memiliki perhatian mendalam pada kajian pendidikan Islam dan filsafat. Berlatar belakang pendidikan dayah yang kuat di Ummul Ayman Samalanga dan menyelesaikan studi pascasarjana di UIN Ar-Raniry, ia aktif dalam riset-riset berbasis turats. Karya ini merupakan dedikasi intelektualnya untuk memperkaya literasi pendidikan Islam di Indonesia.

**NUSA**  
PUBLISHER



☎ 0851-1766-4463

✉ admin@penerbitnusa.com

📍 Jl Gading Tutuka 2 Blok M 7 no 12 A  
Kab bandung, Jawa Barat